



INTERNATIONAL MEDIA,

Kememparekraf dan BRIN Berkolaborasi untuk Kaji Skema Pembiayaan Indonesia Spice up The World

JAKARTA (IM) - Kememparekraf (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) bekerja sama dengan BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) melakukan kajian skema pembiayaan yang tepat bagi peserta program ISUTW (Indonesia Spice up The World).

Dalam "The Weekly Brief With Sandi Uno" di Gedung Sapta Pesona, Jakarta Pusat, Senin (13/11) lalu, Menparekraf/Kaparekraf Sandiaga Salahuddin Uno mengatakan Indonesia Spice Up the World adalah program unggulan Kememparekraf yang bertujuan untuk mempromosikan kuliner Indonesia.

Selain juga untuk meningkatkan jumlah ekspor rempah asal Indonesia ke seluruh dunia dengan target nilai ekspor sebesar 2 miliar dolar AS.

Dalam upaya mencapai target tersebut, diperlukan kajian skema

pembiayaan dan apa saja yang dibutuhkan para peserta berdasarkan data dan bukti di lapangan.

Karena itu, Deputi Bidang Kebijakan Strategis Kememparekraf/Baparekraf berkolaborasi dengan BRIN untuk mengkaji dan menentukan skema pembiayaan yang tepat untuk diterapkan dalam program ini.

"Ini ada beberapa aktivitas tapi kita perlu melandasi program ISUTW agar berbasis data dan evidence," kata Sandiaga.

Deputi Bidang Kebijakan Strategis Kememparekraf/Baparekraf Dessy Ruhati menambahkan berdasarkan data-data yang telah diperoleh, sebaran restoran Indonesia terbanyak adalah di Belanda yang berjumlah 295 restoran. Selain



Menparekraf Sandiaga Uno menerima cenderamata dari perwakilan BRIN.

Belanda, restoran-restoran Indonesia ini juga tersebar di Australia sebanyak 162 restoran, 89 restoran

di Amerika Serikat, 70 restoran di Malaysia, dan 66 restoran di Jepang. Dessy juga menjabarkan fakta

lain yang ditemukan oleh timnya di lapangan yakni para pengelola restoran ini cukup kesulitan memperoleh rempah-rempah asli Indonesia di negara masing-masing.

Sehingga, mereka terpaksa mengimpor sendiri rempah-rempah tersebut dari Indonesia dan membeli di toko-toko lokal yang tak jarang harganya mahal dan langka.

Mengenai skema pembiayaan, Dessy menjelaskan 43 persen restoran Indonesia di luar negeri memiliki omzet rata-rata di bawah Rp300 juta per tahun.

Sebanyak 29 persen, omzetnya Rp300 juta-Rp2,5 miliar, 19 persen omzetnya Rp2,5 miliar-Rp50 miliar, dan 9 persen omzetnya lebih dari Rp50

miliar.

Sementara itu, Kepala Pusat Ekonomi Makro dan Keuangan BRIN, Zamroni Salim mengatakan dari hasil kajian yang telah dilakukan, perlu dibuat semacam hub bumbi di luar negeri baik diprakarsai oleh BUMN maupun diserahkan ke swasta, dan diperlukan kajian lebih lanjut terkait pembuatan Hub ini.

Selain itu yang tidak kalah penting juga Penugasan Khusus Ekspor (PKE) yang sangat dibutuhkan oleh eksportir maupun distributor rempah Indonesia untuk bisa ke luar negeri. Menurutnya, PKE merupakan skema yang tepat untuk memudahkan dan mempermudah ekspor rempah Indonesia ke seluruh dunia.

"PKE melalui LPEI (lembaga pembiayaan ekspor Indonesia) ini sangat dibutuhkan oleh dunia usaha khususnya eksportir, distributor rempah, termasuk juga restoran di dunia," ucap Zamroni. ● bam

Tingkatkan Kolaborasi Internasional, ITS Teken MoU dengan BRAUIC Tiongkok

SURABAYA (IM) - Sebagai upaya memajukan pembangunan infrastruktur dan menjalin kerja sama internasional. ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) menandatangani MoU (memorandum of understanding) dengan representatif BRAUIC (Belt and Road Architectural University International Consortium) dari Tiongkok.

Penandatanganan kerja sama kedua pihak, dilakukan oleh Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng IPU AEng dengan Ketua Umum BRAUIC Prof Zhang Dayu, di Ruang Sidang Senat Gedung Rektorat ITS, Kamis (16/11).

Menurut Prof Ashari, MoU ini bertujuan meningkatkan mobilitas mahasiswa, antara ITS dengan anggota konsorsium perguruan tinggi BRAUIC lainnya.

"Khususnya dalam bidang arsitektur, teknik sipil, dan perencanaan kota. Mobilitas ini termasuk pertukaran mahasiswa, program magang, maupun riset. Dan ITS juga sangat terbuka dan senang hati, untuk kerja sama

dan kolaborasi lebih lanjut dalam bidang lainnya," tuturnya.

Dia menambahkan, MoU ini juga diharapkan dapat mempererat hubungan diantara anggota perguruan tinggi BRAUIC lainnya.

"Yakni dengan cara mengadakan pertukaran mahasiswa, kolaborasi proyek, serta riset bersama. Adapun perguruan tinggi pertama dari Indonesia yang menjadi anggota BRAUIC, adalah ITS, diikuti Universitas Tarumanegara, Universitas Udayana, dan Universitas Sebelas Maret (UNS)," ungkapnya.

Sementara itu, Prof Zhang Dayu menyatakan bahwa kerja sama yang difasilitasi oleh BRAUIC ini, tidak hanya sebatas antar perguruan tinggi. Melainkan juga dengan berbagai perusahaan internasional.

"Kolaborasi dengan berbagai perusahaan ini, memungkinkan mahasiswa dapat mengerjakan proyek maupun riset, untuk mendapatkan pengalaman bekerja di industri secara langsung," ujarnya.

Menurutnya, bersama 74 anggota perguruan tinggi yang berasal dari lebih dari 20 negara, termasuk Indonesia. BRAUIC telah meluncurkan beberapa program riset pada tahun 2023.

"Riset ini akan berfokus pada tiga aspek. Yakni restorasi dan peningkatan ketahanan lingkungan, optimalisasi lingkungan fisik dan penggunaan energi rendah karbon. Serta pemantauan cerdas dan pengoperasian secara aman," jelasnya.

Ada pun beberapa flagship events lainnya pada 2023 ini, berupa pelaksanaan summer school, pertukaran mahasiswa, dan kompetisi internasional.

Salah satu kontribusi terbaru ITS terhadap hal ini, berupa perlombaan Global Project-Based Learning (GPBL) ITS-KONE-BRAUIC 2023. Yang digelar ITS bekerja sama dengan KONE, sebuah perusahaan asal Finlandia, yang terspesialisasi dalam pembuatan eskalator dan lift.

Pada tahun 2024 nanti, BRAUIC dengan dukungan



Ketua Umum BRAUIC Prof Zhang Dayu (kiri) dan Rektor Prof Mochamad Ashari, menunjukkan naskah MoU yang telah ditandatangani.

ITS, juga berkomitmen untuk meluncurkan berbagai aktivitas maupun program lainnya. Guna mengembangkan kualitas sumber daya manusia agar semakin maju.

"Kami berkomitmen untuk mempromosikan pengemba-

ngan berkualitas antara anggota BRAUIC," pangsas Prof Zhang Dayu

Sebagai penutup, Direktur Kemitraan Global ITS Dr Maria Anityasari ST MEng PhD, juga menyinggung potensi BRAU-

IC untuk berkolaborasi dalam pengembangan IKN (Ibu Kota Negara). "Kami mengundang para dosen maupun mahasiswa luar negeri, untuk bisa mengadakan proyek bersama," ajaknya. ● anto tze

Perkenalkan Pertunjukan Teater ke Anak-anak, Petra Theatre PCU Pentaskan "The Clues"

SURABAYA (IM) - Mengusung tema kejujuran dan keseruan persahabatan anak-anak, Petra Theatre PCU (Petra Christian University) dan Petranesian, menyajikan drama musikal berbahasa Inggris bertajuk "The Clues".

Kegiatan ini digelar di Petra Theatre Black Box Studio, Gedung Q2 lantai 7 kampus PCU selama 3 hari, Kamis (16/11) -Sabtu (18/11).

Menurut Fransisca Liem selaku Manajer Produksi, drama musikal ini merupakan karya orisinal dari Petranesian (sebutan untuk keluarga besar Petra).

"Mulai dari penulisan naskahnya, lirik lagu, pemain, sutradara, hingga koreografer dan pemain musiknya, melibatkan alumni, dosen, serta mahasiswa aktif PCU," ujarnya, Jumat (17/11).

Fransisca menambahkan, drama musikal berdurasi 45 menit ini, mengisahkan tentang kejujuran, serta serunya persahabatan anak-anak.



Para aktor saat mementaskan The Clues.

"Untuk lirik dan naskahnya, ditulis Meilinda, S.S., M.A., dosen English for Creative Industry (ECI) PCU, yang kini sedang menempuh pendidikan di Spanyol. Sedangkan lagunya, ditulis oleh Yosafat R. Leppong," ungkapnya.

Sementara itu, Meilinda menjelaskan jika kisah drama ini terinspirasi dari pengalaman pribadi anak semata wayangnya.

"Mengutip ucapan seorang tokoh filsafat, yakni Prof. Jakob Sumardjo. Bahwa mendidik anak



Sejumlah siswa SD menuliskan kesan setelah menyaksikan drama musikal The Clues.

untuk menonton teater sangat penting. Sebab mereka suka dengan tantangan dan petualangan. Untuk itu saya berpikir, kenapa tidak sekalian dibuatkan drama untuk mereka," ujarnya.

"Teater itu tentang olah pikir

dan olah rasa. Suatu tempat berproses, untuk menjadi manusia yang madani dan punya tepa selero. Karena itu, kisah detektif ini sangat cocok & mewakili anak-anak," ungkapnya.

Meilinda menambahkan, meski

merepresentasikan kehidupan anak-anak. Namun "The Clues" juga cocok sebagai tontonan penonton dewasa.

"Karena dapat bernostalgia dan mengingat masa kecilnya. Sebab, sesuatu yang tampak sederhana di usia dewasa. Ternyata merupakan sesuatu serius dan seru, bagi anak-anak," tuturnya.

Sebanyak 40 orang terlibat dalam proses produksi. Dimana tujuh diantaranya, bertindak sebagai aktor yang berpentas di atas panggung, menampilkan alur cerita "The Clues". Selama 3 hari, mereka akan beraksi di hadapan total 600 penonton, khususnya anak-anak, yang terbagi dalam 6 kali pertunjukkan.

"Teater dapat menjadi media yang penuh makna bagi anak-anak. Karena tidak hanya menghibur, tetapi juga membuat mereka paham, betapa penting dan berharganya mereka. Karena mereka juga adalah bagian dari dunia ini," pungkas Meilinda. ● anto tze

Kunto Aji Donasikan Penjualan Ilustrasi Lagu untuk Palestina

JAKARTA (IM) - Album ketiga musisi Kunto Aji Pengantar Purifikasi Pikir menjadi semakin spesial lewat kolaborasi dengan seniman Antonio Reinhard.

Kolaborasi ini hadir dalam bentuk karya seni lukis yang seluruh keuntungannya akan disumbangkan ke Palestina.

Kunto Aji yang merilis album Pengantar Purifikasi Pikir pada 14 September 2023 lalu, berkolaborasi dengan Antonio Reinhard untuk menghadirkan visualisasi sembilan lagu dari album tersebut yang dipamerkan dan dapat dibeli oleh para pengunjung Jakarta Illustration & Creative Arts Fair (JICAF) di ASHTA District 8 SPACE8+ Main Atrium Jakarta.

"Untuk comeback dan meri-

lis album ketiga ini jaraknya lumayan lama dari album sebelumnya. Jadi, selama penggarapan album ketiga ini benar-benar nggak sabar mau segera memperdengarkan ke semua orang.

Ditambah lagi yang makin spesial adalah saya berkolaborasi bersama seniman yang luar biasa yaitu Antonio Reinhard untuk sembilan lagu di album ini," terang Kunto Aji, dalam keterangan tertulis, Kamis (16/11).

Antonio Reinhard menyambut gembira kolaborasi bersama Kunto Aji untuk album ketiga sang musisi yang menggabungkan seni dari genre musik dan seni gambar.

"Selama proses pembuatan karya, saya harus benar-benar meresapi makna dari lirik di sembilan lagu yang ada di album ini sehingga dapat divisualisasikan dengan jelas

dalam bentuk gambar," ujarnya.

Album Pengantar Purifikasi Pikir diproduksi oleh Kunto bersama Afif Gifano dan Pandji Akbari.

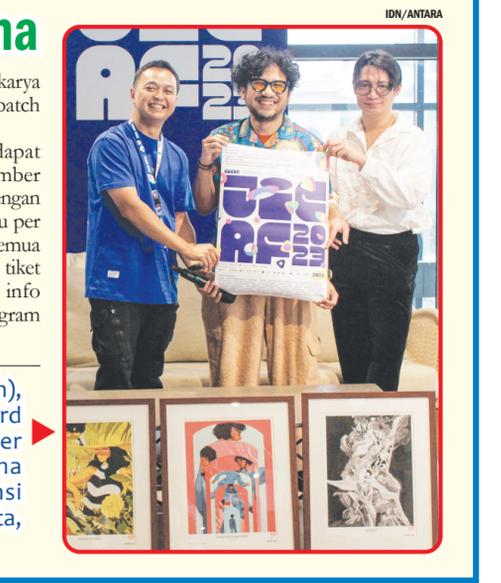
Terdapat sembilan lagu menghiasi album tersebut yakni "Urip", "Melepas Pelukan Ibu", "Asimetris", "Jangan Melamun Saat Hujan", "Jernih", "Rona Merah Langit", "Orang Asing Dalam Cermin", "Perjalanan Menawar Racun", dan "Urup".

Dalam kesempatan tersebut, Co-Founder JICAF Novrizal Pratama mengajak seluruh pengunjung pameran ini untuk mengapresiasi dan membeli karya dari Kunto Aji x Antonio Reinhard secara eksklusif selama pameran JICAF 2023 berlangsung. "Kebetulan saat ini yang sudah tersedia ada 5 karya dengan

harga Rp 300 ribu. Sebanyak 4 karya lainnya akan dapat dibeli di batch selanjutnya," jelas Novrizal.

Pameran JICAF masih dapat dikunjungi hingga 19 November 2023 pukul 10.00-20.00 WIB dengan tiket masuk seharga Rp 60 ribu per hari atau Rp 150 ribu untuk semua rangkaian kegiatan. Pembelian tiket dapat melalui loket.com dan info lebih lengkap tersedia di instagram @jkt.icaf. ● kris

Musisi Kunto Aji (tengah), seniman Antonio Reinhard (kanan) dan Co-Founder JICAF Novrizal Pratama berfoto usai konferensi pers di JICAF 2023, Jakarta, Kamis (16/11).



IDN/ANTARA

Delegasi China Construction Fourth Engineering Bureau Logistics Development Co. Ltd Kunjungi Perhimpunan INTI



Teddy Sugianto didampingi jajaran memberikan plakat ke delegasi China State China Construction Fourth Engineering Bureau Logistics Development Co. Ltd.

JAKARTA (IM) - Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) menerima kunjungan delegasi China State China Construction Fourth Engineering Bureau Logistics Development Co. Ltd yang terdiri dari Xie Jie (Company Director), Li Minglong (Marketing Manager) dan Song Liao (Assistant to GM).

Kunjungan mereka disambut hangat oleh Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto, Wakil Ketua Lexyndo Hakim dan Sekjen Candra Jap, di Kantor Sekretariat Perhimpunan INTI, MGK Kemayoran Office Tower, Kemayoran, Jakarta Pusat, Jumat (17/11).

Dalam pertemuan yang berlangsung hangat tersebut, kedua belah pihak saling bertukar pikiran dan mendiskusikan kerja sama di bidang bisnis.

Kunjungan delegasi China State China Construction Fourth Engineering Bureau Logistics Development Co. Ltd tidak lain untuk menjajaki kerja sama dan mencari peluang bisnis. Perusahaan ini bergerak dalam bidang konstruksi dan

logistik. Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto pada kesempatan tersebut menjelaskan tentang organisasi yang dipimpinnya. Dia mengatakan Perhimpunan INTI merupakan organisasi

sosial kemasyarakatan bersifat kebangsaan, bebas, mandiri, nirlaba, dan non-partisan. Menurutnya, Perhimpunan INTI secara aktif mengabdikan diri dan berbakti serta berkarya untuk membangun bangsa dan negara. ● Kris



Teddy Sugianto berbincang-bincang dengan para delegasi.

Mience Phieter Bersilaturahmi Dengan Sejumlah Pengusaha dari Jakarta Utara dan Jakarta Barat



Mience Phieter

JAKARTA (IM) - Calon Anggota DPR RI DKI 3 Dari Partai Demokrat, Mience Phieter

bersilaturahmi dan ramah tamah dengan sejumlah pengusaha Tionghoa dari Jakarta Utara dan Jakarta

Barat. Acara yang diisi dengan makan malam dan bernyanyi bersama itu diselenggara-

kan di Go Veggie, Muara Karang, Jakarta Utara, Kamis (16/11) malam. Hadir pada acara tersebut Michael

Go (Founder Rumah Komunitas), Freddy Gozali, Josman, Lili Oemar dan lain-lain. ● Ius



Mience Phieter (duduk, tengah, jaket biru) berfoto bersama sejumlah pengusaha dari Jakarta Barat dan Jakarta Utara

Pameran Mesin Industri Pakaian Terbesar di Indonesia, IAPE Hadir di Kota Bandung

BANDUNG (IM) - IAPE (Indonesia Apparel Production Expo) 2023, Pameran mesin industri pakaian terbesar di Indonesia, kembali digelar di Kota Bandung, Jawa Barat.

Pameran dihelat di Bandung Convention Center, Rabu (15/11) - Sabtu (18/11).

IAPE bukan hanya sekadar pameran, melainkan sebuah perhelatan yang menghadirkan proses produksi pakaian dari awal hingga akhir dan memperlihatkan evolusi dari bahan kain hingga

menjadi produk jadi yang muncul dari ide kreatif melalui teknologi terkini.

IAPE 2023 melibatkan perusahaan-perusahaan penyedia peralatan produksi pakaian dengan reputasi yang solid di dunia bisnis, seperti penyedia bahan kain, apparel accessories, mesin jahit industri, mesin bordir otomatis, mesin DTF, mesin sablon manual dan digital, hingga mesin digital printing textile.

Pameran ini menjadi jendela ke dunia inovasi terbaru dalam

Industri Garment, Konveksi, Sablon, dan Digital Printing Textile. Pameran ini akan menjadi pionir yang membawa tren teknologi terkini ke kota-kota besar di Indonesia.

Setiap tahunnya, IAPE menjadi tempat berkumpulnya pemain utama dalam industri produksi pakaian. Para pelaku industri akan berkumpul untuk berbagi ide, melihat perkembangan terbaru dalam teknologi produksi, dan membahas peluang bisnis yang menjanjikan.

Keberhasilan acara ini selama bertahun-tahun, menjadikannya sangat tepat untuk diikuti oleh para pelaku dan pemangku kepentingan di seluruh rantai produksi pakaian.

Pameran IAPE bukan hanya ditujukan untuk pengusaha dan pelaku industri, tetapi juga untuk seluruh elemen industri kreatif. Fashion designer, pengelola distro, entrepreneur, instansi pemerintah terkait, hingga civitas akademika akan menemukan nilai tambah dalam acara ini.

Sebagai pusat perhatian bagi para inovator teknologi tekstil dan produksi pakaian, para peserta IAPE 2023 dapat mengeksplorasi berbagai solusi pintar yang meningkatkan efisiensi produksi dan menghadirkan kualitas produk yang lebih baik.

IAPE 2023 menjadi wadah penting untuk mempromosikan keberlanjutan dan pertumbuhan industri pakaian Indonesia.

Dengan menyoroti kemajuan teknologi dan inovasi, acara ini mendorong industri untuk terus

beradaptasi dengan perubahan global dan membangun citra positif bagi produk-produk fashion Indonesia.

Melalui sosialisasi dan pemasaran ke daerah, pameran ini berkomitmen untuk memperluas pemahaman masyarakat tentang proses bisnis dan teknologi terkini. Hal ini bertujuan agar industri produksi pakaian di Indonesia semakin ekspansif serta mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri, dan bersaing di pasar internasional melalui ekspor. ● ist

IDN/ANTARA



Pengunjung mengamati mesin jahit pada pameran IAPE di Bandung, Jumat (17/11).



Pengunjung mengamati mesin cetak pada pameran IAPE di Bandung, Jumat (17/11).